

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa analisis kuantitatif adalah desain yang dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Jenis yang digunakan adalah asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel atau lebih yang dihubungkan dan dalam penelitian ini akan melihat Pengaruh Servant Leadership Dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Angkasa Yudistira Travel Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. data primer menurut Sugiyono (2019) adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Jenis data yang digunakan adalah data dari wawancara dan hasil jawaban kuisioner yang dibagikan kepada karyawan PT. Angkasa Yudistira Travel Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Lapangan (*field research*) Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara:

a. Wawancara

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada karyawan divisi Admin Operasional pada PT. Angkasa Yudistira Travel Bandar Lampung dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah karyawan yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian, informasi terkait dengan *servant leadership* dan *self efficacy*, Kinerja Karyawan dan data penilaian Kinerja.

b. Kuesioner

Dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuisisioner penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab, (Sugiyono 2019).

Adapun skala Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Peneliti membuat beberapa kuesioner yang akan dibagikan kepada karyawan PT. Angkasa Yudistira Travel. Dari setiap pertanyaan tersebut ditentukan skornya dengan menggunakan skala likert, yaitu (1, 2, 3, 4, 5).

Tabel 3. 1

Interpretasi Skala Likert

Skala	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, 2019

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang diterapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Angkasa Yudistira Travel Bandar Lampung dengan jumlah 38 orang.

Tabel 3. 2

Jabatan Karyawan PT. Angkasa Yudistira Travel 2022

No	Jabatan	Jumlah (orang)
1	Direktur	1
2	Manager	1
3	Finance	2
4	Marketing	11
5	Content Creator	2
6	Tour Leader	15
7	Admin Operasional	8
	Total	40

Sumber : PT. Angkasa Yudistira Travel 2022

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu sampel yang bila ditambahkan jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 38 orang yang

terdiri dari karyawan *Finance*, *Marketing*, *Content creator*, *Tour leader*, dan Admin operasional di PT. Angkasa Yudistira Travel Bandar Lampung.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat adalah sebagai berikut :

3.5.1 Variabel bebas (Variabel independen)

Variabel bebas (Independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang merupakan Variabel bebas adalah *Servant Leadership* (X1) dan *Self Efficacy* (X2).

3.5.2 Variabel terikat (Variabel dependen)

Variabel terikat (dependent) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Servant Leadership</i> (X1)	Menurut Erdurmazlı (2019) <i>Servant Leadership</i> (Kepemimpinan yang melayani) adalah kepemimpinan etis yang dibedakan dari model kepemimpinan lainnya karena lebih mengutamakan melayani orang daripada memperlakukan mereka sebagai alat.	<i>Servant leadership</i> adalah pemimpin yang melayani serta mengembangkan dan mengarahkan karyawan menuju keberhasilan perusahaannya.	Sapengga (2016) : 1. Kasih yang murni (<i>Agape love</i>) 2. Pemberdayaan (<i>Empowerment</i>) 3. Visi (<i>Vision</i>) 4. Kerendahan hati (<i>Humility</i>) 5. Kepercayaan (<i>Trust</i>)	Ordinal
<i>Self efficacy</i> (X2)	Menurut Priyantono (2017) <i>Self efficacy</i> ialah suatu keyakinan individual terhadap kemampuan mereka dalam menjalankan dan mengatur tugas yang diberikan untuk mencapai suatu tujuan	<i>Self efficacy</i> merupakan keyakinan dalam diri seseorang mengenai kemungkinannya untuk sukses dalam mencapai tujuannya.	Mawanti dalam Fitra Hadi (2020): 1. Keyakinan akan kemampuan diri 2. Optimis 3. Objektif 4. Bertanggung jawab 5. Rasional dan realistis	Ordinal
Kinerja karyawan (Y)	Bagaskara dan Rahardja (2018) menyatakan bahwa kinerja karyawan merupakan aspek yang krusial bagi masa depan perusahaan. Maka dari itu sebuah kewajiban untuk perusahaan guna menciptakan karyawan yang sanggup menciptakan kinerja yang optimal untuk tercapai tujuan perusahaan.	Kinerja karyawan adalah kemampuan karyawan dalam melakukan tertentu sesuai tanggung jawab yang diberikan.	Maryanti (2021): 1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Keandalan 4. Sikap	Ordinal

Sumber : Data Diolah, (2023)

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian sehingga harus dilakukan uji instrumen untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel agar keakuratan tinggi. Adapun pengujiannya adalah sebagai berikut :

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan product moment pengolahan data dengan bantuan program SPSS (Statistical Program and Service Solution) 26. Tingkat rendahnya validitas alat ukur menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Rumus :

$$\frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable x dan y

N = Jumlah subjek

$\sum x$ = Jumlah Skor butir soal X

$\sum y$ = Jumlah Skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir soal X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah :

1. Apabila probabilitas $Sig < Alpha (0,05)$ maka instrumen valid

Apabila probabilitas $Sig > Alpha(0,05)$ maka instrumen tidak valid

Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019) Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana data pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif konsisten ketika pengukuran berulang dilakukan pada objek yang sama. Fungsi dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui derajat alat ukur atau angket (angket). Jika data pada waktu yang berbeda serupa, hasil penelitian dapat diandalkan. Instrumen yang andal berarti instrumen tersebut akan menghasilkan data yang sama bila digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama. Uji reliabilitas angket menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 26*) dengan membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai r. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{l - \sum ob^2}{oi^2} \right]$$

dimana

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum ob^2$ = Jumlah varians skor tiap item

oi^2 = Varian total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi:

Tabel 3. 4
Interpretasi Koefisien

Nilai Korelasi	Keterangan
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2019)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan responden, tabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.8.1 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul "Korelasi antara", "Hubungan antara", atau "Pengaruh antara", uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian :

1. H_0 : model regresi berbentuk linier
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima.
 Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 26)
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variable X linier atau tidak linier.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Faktor* (VIF). Batas dari *tolerance value* $> 0,1$ atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas.
 Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
 Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 26*)

4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variable X multikolineritas atau tidak multikolineritas.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019) metode analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

3.9.1 Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent yaitu *Servant Leadership* (X1), *Self Efficacy* (X2), dan variabel dependent yaitu kinerja karyawan (Y), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 26. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y	= Kinerja karyawan
X1	= <i>Servant Leadership</i>
X2	= <i>Self Efficacy</i>
α	= Konstanta
β_1, β_2	= Koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang telah dikemukakan, maka bentuk pengujian hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

3.10.1 Uji t

Uji partial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen *Servant Leadership* (X1) dan *Self Efficacy* (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y) secara parsial dengan menggunakan SPSS 26 dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 0,05 atau 5%.

1. Pengaruh *Servant Leadership* (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : *Servant Leadership* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Angkasa Yudistira Travel Bandar Lampung

Ha : *Servant Leadership* (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Angkasa Yudistira Travel Bandar Lampung

Prosedur Pengujian :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

2. Pengaruh *Self Efficacy* (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho: *Self Efficacy* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Angkasa Yudistira Travel Bandar Lampung

Ha: *Self Efficacy* (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT. Angkasa Yudistira Travel Bandar Lampung

Prosedur Pengujian :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

3.10.2 Uji F

Uji simultan (uji F) dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu Pengaruh *Servant Leadership* (X1) dan *Self Efficacy* (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu Kinerja karyawan (Y)

Uji F : Pengaruh *Servant Leadership* (X1) dan *Self Efficacy* (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Angkasa Yudistira Travel

Ho : Pengaruh *Servant Leadership* (X1) dan *Self Efficacy* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Angkasa Yudistira Travel Bandar Lampung.

Ha : Pengaruh *Servant Leadership* (X1) dan *Self Efficacy* (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja Karyawan (Y) PT. Angkasa Yudistira Travel Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
 - a) Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
 - b) Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.
2. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis